

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
Intisari	xxi
Abstract	xxii
I.PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Permasalahan	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat	5
1.5.Keaslian Penelitian.....	5
II.TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L. <i>Aggregatum</i> group)	9
2.1.1.1. Taksonomi dan pemanfaatan bawang merah.....	9
2.1.1.2. Pengembangan teknologi benih biji bawang merah/ <i>True Seed Shallot</i> (TSS) di Indonesia.....	11
2.1.1.3. Fenologi Pertumbuhan Bawang Merah	13
2.1.1.4. Proses pembentukan umbi pada bawang merah	17
2.1.2. Modifikasi pembentukan agregasi umbi pada bawang merah asal TSS dengan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).	20
2.2. Landasan Teori	26
2.3.Hipotesis	27
III. Fenologi Bawang Merah Asal Biji pada Dataran Rendah Tropis.....	30
3.1.Pendahuluan	30
3.2.Tujuan Penelitian	33
3.3.Bahan dan Metode Penelitian	33

3.2.1. Waktu, tempat, bahan dan alat penelitian.....	33
3.2.2. Rancangan penelitian	34
3.2.3. Pelaksanaan penelitian.....	34
3.2.4. Variabel pengamatan.....	35
3.2.5. Analisis data.....	38
3.4.Hasil dan Pembahasan	39
3.3.1. Kondisi agroklimat selama penelitian.....	39
3.3.2. Analisis media tanam yang digunakan	41
3.3.3. Keragaan umum tanaman penelitian	45
3.3.4. Fenologi sembilan kultivar bawang merah asal biji.....	48
3.3.5. Pertumbuhan tanaman	62
3.5.Kesimpulan	67
IV.Perbedaan Morfologi, Anatomi dan Biokimia Umbi pada Kultivar dengan Kemampuan Agregasi yang Berbeda	68
4.1.Pendahuluan	68
4.2.Tujuan Penelitian	69
4.3.Bahan dan Metode	69
4.2.1. Waktu, tempat, bahan dan alat penelitian.....	69
4.2.2. Rancangan penelitian	70
4.2.3. Pelaksanaan penelitian.....	71
4.2.4. Variabel pengamatan.....	72
4.2.5. Analisis data.....	76
4.4.Hasil dan Pembahasan	79
4.4.1. Kondisi iklim mikro	79
4.4.2. Presentase tumbuh semaian sembilan kultivar TSS	81
4.4.3. Kemampuan agregasi umbi dan dan klasifikasi kultivar berdasarkan kemampuan membentuk agregasi.....	82
4.4.4. Bobot umbi dan persentase peningkatan bobot umbi (%) pada sembilan kultivar bawang merah asal biji dengan kemampuan agregasi yang berbeda	86
4.4.5. Bobot satuan umbi dan persentase penurunan bobot satuan umbi pada kultivar dengan kemampuan agregasi yang berbeda	88
4.4.6. Perubahan bentuk umbi (diameter, tinggi dan rasio tinggi- diameter umbi) pada kultivar dengan kemampuan agregasi yang berbeda.....	89

4.4.7. Produktivitas sembilan kultivar bawang merah asal biji dengan kemampuan agregasi umbi yang berbeda.....	95
4.4.8. Pembentukan umbi dan agregasi umbi pada bawang merah asal biji.....	96
4.4.9. Pertumbuhan dan morfologi tanaman.....	114
4.4.10. Kandungan biokimia (fruktosa, sukrosa, glukosa dan fruktan) pada umbi dengan kemampuan agregasi yang berbeda.....	137
4.4.11. Pembahasan.....	140
4.5. Kesimpulan	145
V. Pewarisan Kemampuan Agregasi dan Produktivitas pada Generasi Vegetatif Kedua Asal Biji	146
5.1. Pendahuluan	147
5.2. Tujuan Penelitian	147
5.3. Bahan dan Metode Penelitian	147
5.3.1. Waktu, tempat, bahan dan alat penelitian.....	148
5.3.2. Rancangan penelitian	148
5.3.3. Pelaksanaan penelitian.....	149
5.3.4. Variabel pengamatan.....	152
5.3.5. Analisis data.....	155
5.4. Hasil dan Pembahasan	157
5.4.1. Kondisi iklim mikro	157
5.4.2. Pertumbuhan tanaman	157
5.4.3. Komponen hasil dan indeks panen.....	168
5.4.4. Perubahan morfologi dan komponen hasil pada generasi pertama dan kedua asal biji	173
5.4.5. Pembahasan.....	179
5.5. Kesimpulan	182
VI. Pengaruh Perendaman Banih dengan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) terhadap Kemampuan Agregasi Bawang Merah Asal Biji	183
6.1. Pendahuluan	183
6.2. Tujuan Penelitian	184
6.3. Bahan dan Metode Penelitian	184
6.3.1. Waktu, tempat, bahan dan alat penelitian	185
6.3.2. Rancangan Penelitian	185
6.3.3. Pelaksanaan penelitian	186

6.3.4. Variabel pengamatan	187
6.3.5. Analisis data	188
6.4. Hasil dan Pembahasan	190
6.4.1. Karakteristik pasir yang digunakan sebagai media tanam	190
6.4.2. Kandungan klorofil dan pertumbuhan tanaman	191
6.4.3. Komponen hasil	196
6.4.4. Pembahasan	198
6.5. Kesimpulan	203
VI. PEMBAHASAN UMUM.....	204
VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	216
DAFTAR PUSTAKA	218
LAMPIRAN	234